

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA





TUMBUH MENUJU KEBERLANJUTAN

Growth Towards Sustainability

Daftar Isi <i>Table of Content</i>	I
Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia <i>2020 Sustainability Report Theme</i>	1
Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2020 <i>Reference and Standards for Preparation of the 2020 Sustainability Report</i>	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>	10
Pandangan Direksi <i>Views from Management</i>	12
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	16
Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the Company</i>	16
Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the Company</i>	17
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	20
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	23
Jaringan Kantor <i>Office Networking</i>	24
Kegiatan yang Dijalankan, serta Informasi Produk dan Jasa <i>Business Activities and Information of Product and Services</i>	25
Keanggotaan Asosiasi <i>Associations Membership</i>	27
Perubahan di Tahun 2020 yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in 2020</i>	30

DAFTAR ISI

Table of Content

Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	32
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	33
Pengembangan Kompetensi Manajemen <i>Management Competency Development</i>	35
Pengelolaan Risiko Keberlanjutan <i>Sustainability Risk Management</i>	37
Perkara Penting <i>Important Cases</i>	38
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	40
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	40
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	44
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	47
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa <i>Responsibility of Product and/or Services Development</i>	49
Referensi Silang <i>Cross Reference</i>	54
Indeks Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 <i>OJK Regulation Index No. 51/POJK.03/2017</i>	52
Lembar Umpan Balik <i>Feed Back Sheet</i>	61



Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia

Sustainability Report of PT SGMW Multifinance Indonesia

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture

Sejalan dengan tahap implementasi awal atas keuangan berkelanjutan, Perusahaan berupaya mengembangkan budaya keberlanjutan yang dimulai dengan memperkenalkan konsep keuangan berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara bertahap kepada karyawan, baik dikantor pusat dan di Kantor Setingkat Kantor Cabang (KSKC), di setiap jenjang atau level organisasi mulai dari Direksi hingga level staff, agar karyawan memiliki pemahaman yang sama sehingga menjadi pondasi awal dalam membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung usaha-usaha menyelamatkan lingkungan hidup, khususnya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dilingkungan Perusahaan. Gerakan untuk menciptakan budaya *go-green* di lingkungan Perusahaan diterapkan secara menyeluruh dalam bentuk efisiensi penggunaan kertas, penggunaan tumbler (tempat minum) masing-masing karyawan yang berbahan daur ulang, hemat penggunaan air, hemat penggunaan listrik (lampu, AC hemat energi, dll).

Kebiasaan-kebiasaan baik yang berdampak terhadap lingkungan juga diupayakan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif dari karyawan dalam mendukung perilaku yang ramah lingkungan, seperti himbuan untuk menggunakan kertas bekas secara maksimal dan penggunaan AC di ruangan secara hemat.

Upaya membangun budaya keberlanjutan juga terefleksi dari strategi Perusahaan dalam mengedepankan penerapan digitalisasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Secara keseluruhan, Perusahaan telah melakukan pengembangan sistem teknologi informasi yang telah terintegrasi antara mitra usaha, konsumen, kantor pusat, dan Kantor Setingkat Kantor Cabang (KSKC).

In line with the initial implementation stage of sustainable finance, the Company seeks to develop a culture of sustainability starting with introducing the concept of sustainable finance as stated in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Socialization is carried out in stages to employees, both at the head office and at Branch Offices (KSKC), at every level or level of the organization from the Board of Directors to the staff level, so that employees have the same understanding so that it becomes the initial foundation in building a culture of sustainability in the Company.

The company has a commitment to support efforts to save the environment, especially in activities of daily life within the Company. The movement to create a go-green culture in the Company's environment is applied comprehensively in the form of efficient use of paper, use of recycled material for each employee's tumbler, efficient use of water, efficient use of electricity (lamps, energy-efficient air conditioners, etc).

Efforts are also made to promote good habits that have an impact on the environment by involving the active participation of employees in supporting environmentally friendly behavior, such as an appeal to use used paper optimally and use AC in the room sparingly.

Efforts to build a culture of sustainability are also reflected in the Company's strategy in promoting the application of digitalization in carrying out business activities. Overall, the Company has developed an integrated information technology system between business partners, consumers, head offices and Branch Offices (KSKC).



Dampak Positif Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat Dan Lingkungan

Positive Impact of Implementing Sustainable Finance for Society and The Environment

Secara umum, penerapan Keuangan Berkelanjutan khususnya yang terkait dengan kegiatan dalam aspek sosial dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama yang menerima manfaat secara langsung. Namun demikian, Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan evaluasi dan pemetaan atas target dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.

In general, the implementation of Sustainable Finance, especially those related to activities in the social aspect, can have a positive impact on society, especially those who receive direct benefits. However, the Company always strives to evaluate and map the targets by considering various factors that grow and develop in the midst of society.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Tahun 2020 merupakan tahun awal dari penerapan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Oleh karena itu Perusahaan telah melaksanakan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 dengan tujuan untuk menjadi Perusahaan yang terpercaya dan unggul dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

Pada tahap awal implementasi RAKB, strategi berkelanjutan Perusahaan memprioritaskan pada kegiatan pengembangan kapasitas internal, yaitu peningkatan wawasan dan pengetahuan kepada setiap Kepala Departemen terkait dengan Keuangan Keberlanjutan. Pada tahun 2020 ditargetkan sekitar 80% dari jumlah Kepala Departemen di Perusahaan telah mengikuti program pengembangan dan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

Tujuan dari program pengembangan dan pelatihan Keuangan Berkelanjutan ini adalah

2020 is the first year for implementing Sustainable Finance based on Article 3 of OJK Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Therefore, the Company has implemented the 2020 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) with the aim of becoming a trusted and superior company in achieving the goals of sustainable development in Indonesia, which is implemented through main strategies, namely: performance-based organizational restructuring and adjustment of human resources with strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio for environmentally sound business activities.

In the early stages of implementing the RAKB, the Company's sustainable strategy prioritized internal capacity building activities, namely increasing insight and knowledge for each Head of Department related to Sustainable Finance. By 2020, it is targeted that around 80% of the total number of Department Heads in the Company will have participated in the Sustainable Finance development and training program.

The objective of this Sustainable Finance development and training program is to prepare



untuk mempersiapkan sumber daya manusia di internal Perusahaan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman dan kesadaran yang baik akan mendorong tumbuhnya *awareness* atas penerapan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan bisnis Perusahaan yang diharapkan akan tercipta inisiatif dan inovasi terhadap produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Implementasi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kondisi keuangan Perusahaan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi serta sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun Strategi Keberlanjutan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dengan pembagian kedalam 3 (tiga) tahap yang terdiri dari implementasi awal (periode tahun 2020 – 2022), implementasi lanjutan (periode tahun 2022 – 2023), dan implementasi penuh (tahun 2024). Tujuan jangka panjang dari Strategi Keberlanjutan ini diharapkan Perusahaan telah mencapai visi keuangan berkelanjutan yaitu dapat memberikan kontribusi dalam keuangan berkelanjutan.

Perusahaan telah menyusun pedoman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017. Pedoman tersebut akan senantiasa dikaji sesuai dengan kondisi dan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tujuan Keuangan Berkelanjutan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya membangun landasan yang kuat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dan dapat mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan.

human resources within the Company in implementing Sustainable Finance. With good understanding and awareness, it will encourage awareness of the implementation of Sustainable Finance in the Company's business environment which is expected to create initiatives and innovations for Sustainable Financial products and services that are developed in accordance with the principles of Sustainable Finance.

The implementation of the Sustainable Finance Action Plan in the Company is carried out by considering a number of factors, both internal and external, such as the Company's financial condition, technical capacity, and organizational capacity as well as the Company's human resources.

The company has prepared a Sustainability Strategy for a period of 5 (five) years, namely for the period 2020 to 2024, divided into 3 (three) stages consisting of initial implementation (period 2020-2022), continued implementation (period of years 2022 - 2023), and full implementation (2024). It is hoped that the long-term objective of this Sustainability Strategy is that the Company has achieved the vision of sustainable finance, which is to be able to contribute to sustainable finance.

The company has prepared guidelines for implementing Sustainable Finance with reference to POJK No.51 / POJK.03 / 2017. These guidelines will be constantly reviewed in accordance with the conditions and developments in the Company's business activities, including the Sustainable Finance objectives by observing the prevailing rules and regulations.

To achieve sustainable growth, the Company seeks to build a strong foundation by improving the quality of human resources through training activities that are expected to produce professional human resources with high integrity and can support the implementation of Sustainable Finance in the Company.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2020

Reference and Standards for Preparation the 2020 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia (“Perusahaan”) tahun 2020 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali dibuat sejak Perusahaan berdiri, dimana Perusahaan baru mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Maret tahun 2019. Sehubungan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2020, maka Perusahaan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan ini secara komprehensif dalam kinerja satu tahun dan terpisah dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang memuat data dan informasi dalam periode 1 (satu) tahun buku (siklus tahunan) yang dikumpulkan mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2020. Selanjutnya Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan secara daring pada situs web Perusahaan dengan alamat www.wulingfinance.co.id. [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta dengan mengacu pada pedoman pelaporan *Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) “core option”* yang disesuaikan pada karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. [102-54]

Dalam penyusunan Laporan ini, Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan proses *assurance* atas Laporan. [102-56] Namun secara internal, Perusahaan telah melakukan upaya validasi dan verifikasi atas substansi data dan informasi. Untuk memastikan kebenaran dan keandalan dari data, informasi, dan topik material yang akan disampaikan, maka atas data, informasi, dan topik material tersebut telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi dari fungsi unit kerja terkait. Selanjutnya pengungkapan kinerja dan strategi keberlanjutan Perusahaan ditelaah, diverifikasi, dan disetujui oleh Direksi

This 2020 PT SGMW Multifinance Indonesia (“Company”) Sustainability Report is the first Sustainability Report made since the Company was founded, where the Company only obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK) in March 2019. In connection with the implementation of Sustainable Finance in 2020, the Company began compiling this Sustainability Report in a comprehensive manner in one year performance and separate from the Annual Report.

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance which contains data and information for a period of 1 (one) financial year (annual cycle) collected from January 1 to December 31, 2020. Furthermore, this Sustainability Report will be published online on the Company's website at www.wulingfinance.co.id. [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and with reference to the Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) reporting guidelines “core option” adjusted to the characteristics of the line of business the Company operates. [102-54]

In preparing this report, the Company has not involved an independent party to carry out an assurance process for the Report. [102-56] However, internally, the Company has made efforts to validate and verify the substance of data and information. To ensure the correctness and reliability of the data, information and material topics to be submitted, the data, information and material topics have been approved and validated by all data contributors and the highest levels officers from the relevant work unit functions. Furthermore, the disclosure of the Company's performance and sustainability strategy is reviewed, verified, and approved by



dan Dewan Komisaris, oleh karena itu Perusahaan dapat menjamin kebenaran atas seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. **[102-45]**

Untuk menentukan topik-topik material pada tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah dilakukan melalui serangkaian proses pemenuhan prinsip-prinsip GRI, yang terdiri dari: **[102-46]**

- 1 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam menentukan aspek material untuk mengidentifikasi topik-topik yang menjadi perhatian khusus bagi Pemangku Kepentingan yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
- 2 **Konteks Keberlanjutan**, merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan yang relevan ditinjau dari dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas, produk, dan jasa Perusahaan dalam konteks pembangunan negara Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- 3 **Materialitas**, mengidentifikasi topik-topik yang relevan dan material berdasarkan signifikansi dampak dan persepsi Pemangku Kepentingan dimana untuk topik-topik material mendapatkan prioritas tertinggi dalam Laporan ini.
- 4 **Kelengkapan**, ditampilkan dengan ruang lingkup yang jelas serta didukung dengan data dan informasi yang lengkap, faktual, dan memadai.

Topik material dalam Laporan ini, berdasarkan Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Perusahaan untuk dimuat dalam Laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain adalah dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bernilai positif.

Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) di internal Perusahaan, yang melibatkan perwakilan masing-masing unit kerja terkait, maka telah ditetapkan topik-topik yang dinilai penting untuk diangkat sebagai topik material. Adapun dari topik

*the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore the Company can guarantee the accuracy of all data and information presented in this report. **[102-45]***

*To determine material topics at the stage of preparing this Sustainability Report, a series of processes to comply with the GRI principles have been carried out, consisting of: **[102-46]***

- 1 **Stakeholder Engagement**, which involves Stakeholders in determining material aspects to identify topics of special concern to Stakeholders that will be disclosed in this Sustainability Report.
- 2 **Sustainability Context**, are aspects related to the context of relevant sustainability in terms of the economic, social and environmental impacts of the Company's activities, products and services in the context of the development of the Indonesian state, either directly or indirectly, especially in the achievement of the Sustainable Development Goals.
- 3 **Materiality**, identifying relevant and material topics based on the significance of impacts and stakeholder perceptions where material topics receive the highest priority in this report.
- 4 **Completeness**, displayed in a clear scope and supported by complete, factual and adequate data and information.

Material topics in this Report, based on the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the Company for inclusion in the Report. The dimensions used to determine priorities include positive economic, environmental and social impacts.

Through a Focus Group Discussion (FGD) in the Company's internal, which involves representatives of each related work unit, topics that are considered important to be raised as material topics have been determined. The



material yang ditetapkan, terdiri dari aspek mendasar sebagai berikut:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan/atau lingkungan.
- Topik merupakan hal yang mendesak bagi Perusahaan.
- Topik didukung oleh ketersediaan data di internal Perusahaan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini fokus Perusahaan lebih ditekankan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat material dengan mempertimbangkan ketersediaan data dari masing-masing topik. Adapun batasan dari topik material dalam Laporan ini yaitu sebagai berikut:

specified material topics consist of the following fundamental aspects:

- *Relevance of the topic to the company.*
- *Topics have a significant impact on society and/or the environment.*
- *Topics is an urgent matter for the company.*
- *Topics is supported by the availability of internal company data.*

In this Sustainability Report, the Company's focus is more on disclosing material data by considering the availability of data for each topic. The limitations of material topics in this report are as follows:

KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

Sustainability Context With Material Topics

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i>		FOKUS UTAMA <i>Theme Focus</i>	
ASPEK EKONOMI <i>Economic Aspect</i>			
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan	<i>Performance of the Company business and financial of the Company</i>	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan	<i>Growth of the Company's performance will provide more benefits for stakeholders</i>
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Involvement of local suppliers in the Company's operation and business activities</i>	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat	<i>Existence of the Company has a positive impact on the economics of community</i>
Anti Korupsi, termasuk anti-fraud	<i>Anti-Corruption, including anti-fraud</i>	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya	<i>Business process of the Company and its quantitative risks</i>
Perilaku Anti Monopoli	<i>Anti-Monopoli</i>	Proses bisnis Perusahaan (termasuk dalam kelompok usaha pemegang saham) dan risiko kuantitatifnya	<i>The Company's business processes (including the Shareholders business group) and its quantitative risks</i>
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP <i>Environmental Aspect</i>			



KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

Sustainability Context With Material Topics

TOPIK MATERIAL <i>Material Topics</i>		FOKUS UTAMA <i>Theme Focus</i>	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of material in the Company's operation and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan kertas	<i>Company activities involves the use of paper</i>
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of energy in the Company's operation and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik	<i>Company activities that involve the use of electricity</i>
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of water in the Company's operation and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran	<i>Company activities that involve the use of water in office areas</i>
ASPEK SOSIAL <i>Social Aspect</i>			
Kepegawaian	<i>Staffing</i>	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	<i>Managing aspects of employment and creating a conducive work environment</i>
Pelatihan dan Pendidikan serta pengembangan karir	<i>Training and education and career development</i>	Pengembangan karir dan kompetensi karyawan	<i>Career development and competence to employees</i>
Keanekaragaman dan kesempatan yang setara	<i>Diversity and equal opportunities</i>	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi	<i>Management diversity and equal opportunities for all employees to gain career development and competence</i>
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis	<i>Security practices with a humanist approach</i>	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia	<i>Management of security practices based on human rights</i>
Komunikasi pemasaran dan pelabelan	<i>Marketing communications and labelling</i>	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah	<i>Compliance with marketing communications and financing agreements with customers</i>
Privasi data pelanggan	<i>Customer data privacy</i>	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data nasabah	<i>The Company's commitment to customer data's safe</i>



Seiring dengan terjadinya pandemik Covid-19 sepanjang tahun 2020 yang mewabah diseluruh dunia, telah banyak mempengaruhi perubahan signifikan di hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Perubahan ini menuntut manusia untuk melakukan penyesuaian, mulai dari cara berpikir, berkegiatan, termasuk pula dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan secara masif. Inovasi harus terus dikembangkan oleh Perusahaan, dengan lebih mengutamakan pada keselamatan dan kesehatan baik untuk karyawan, customer, maupun seluruh Pemangku Kepentingan. Dengan adaptasi yang cepat terhadap dampak perubahan global, maka diharapkan Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Akibat pandemik Covid-19 tersebut maka topik kesehatan kerja menjadi topik material yang sedikit banyak akan mempengaruhi kinerja keuangan keberlanjutan Perusahaan sebagaimana diangkat dalam laporan ini. Termasuk dalam aspek Kesetaraan, Kesehatan, Keselamatan, serta Keamanan Kerja (K5), topik ini menyoroti bagaimana Perusahaan memprioritaskan kondisi kesehatan karyawan dan customer selama terjadinya pandemik Covid-19. Perusahaan menyadari bahwa tidak ada kegiatan bisnis apapun yang dapat dilakukan tanpa didukung dengan kesehatan yang prima dari para pelaku bisnisnya, termasuk karyawan dan customer. Tanpa mengurangi penyajian informasi material lainnya yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, maka dalam laporan ini juga dimuat upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam pengendalian dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

Along with the Covid-19 pandemic throughout 2020 which has spread throughout the world, it has affected many significant changes in almost all aspects of human life. This change requires people to make adjustments, starting from the way they think and carry out activities, including in carrying out the Company's massive business activities. Innovation must continue to be developed by the Company, by prioritizing safety and health for both employees, customers, and all Stakeholders. With rapid adaptation to the impact of global changes, it is hoped that the Company can continue to grow and develop towards sustainable economic growth.

As a result of the Covid-19 pandemic, the topic of occupational health has become a material topic that will more or less affect the Company's sustainability financial performance as raised in this report. Included in the aspects of Equality, Health, Safety and Occupational Security (K5), this topic highlights how the Company prioritizes the health conditions of employees and customers during the Covid-19 pandemic. The company realizes that no business activity can be carried out without being supported by the excellent health of its business actors, including employees and customers. Without reducing the presentation of other material information needed by Stakeholders, this report also contains the efforts that have been made by the Company in controlling and breaking the chain of the spread of Covid-19.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of
Sustainability
Aspects
Performance



Ikhtisar Kinerja Aspek keberlanjutan 2020

Overview of the 2020 Sustainability Report

Keterangan Description		Tahun Years	
		2020	2019
PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR/ VEHICLE FINANCING			
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta)	Value of Financing (IDR - Million)	476,270	320,375
Jumlah Kontrak Baru (unit)	Number of New Financing (units)	2,675	1,827
KEUANGAN/ FINANCE			
Pendapatan (Rp-Juta)	Revenue (IDR - Million)	114,517	49,712
Laba Tahun Berjalan (Rp-Juta)	Income for The Year (IDR - Million)	(96,295)	(12,817)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-Juta)	Total Comprehensive Income for The Year (IDR - Million)	(95,893)	(12,817)
Laba Per Saham Dasar (Rp/lembar saham)	Basic Earning Per Share (IDR/share)	(160)	(21)
Gaji dan Tunjangan (Rp-Juta)	Salary and Allowances (IDR - Million)	44,836	31,878
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham (Rp-Juta)	Payment of Dividends to Shareholders (IDR - Million)	-	-
LINGKUNGAN/ ENVIRONMENT			
Penggunaan Listrik (Rp-Juta)	Electricity Usage (IDR - Million)	144	101
Penggunaan Kertas (Rp.-Juta)	Paper Usage (IDR - Million)	13	9



PANDANGAN MANAJEMEN

Views from Management



Pandangan Direksi

Views of Management



Mr. Wang Tao

Direktur Utama/ President Director

Kami menyadari bahwa mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal yang mudah, terutama untuk kami perusahaan pembiayaan dibidang otomotif yang baru menginjakkan tahun kedua sejak mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 28 Maret 2019, kebijakan keberlanjutan harus di telaah dan disesuaikan dengan bisnis utama Perusahaan, ditambah dengan terjadinya pandemi Covid 19 pada tahun pelaporan 2020 yang membuat langkah untuk mewujudkan konsep tersebut terasa semakin berat.

Kepada Yang Terhormat Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan. Atas nama Direksi, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia tahun 2020. Laporan ini memuat berbagai kinerja finansial dan operasional kami, beserta tantangan yang telah dihadapi dan pencapaian yang telah kami raih.

Dear Shareholders and Stakeholders. On behalf of the Board of Directors, I am proud to present the Sustainability Report of PT SGMW Multifinance Indonesia 2020. This report contains various of our financial and operational performance, along with the challenges we have faced and the achievements we have achieved.

We realize that realizing the concept of sustainability is not an easy thing, especially for us, a finance company in the automotive fields, which is its second year since the Company obtain a business license from the Financial Services Authority on March 28, 2019, sustainability policies must be reviewed and adjusted to the main business of the Company, coupled with the occurrence of the Covid 19 pandemic in the 2020 reporting year which made steps to realize this concept even harder.



Seperti yang kita ketahui semua bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi sebesar -4.0 persen akibat pandemi global. Sementara, Indonesia mengalami dampak yang sama yaitu mengalami perlambatan sebesar -2,97 persen, jauh dari tingkat pertumbuhan pada 2019 yang mencapai 5,02 persen. Pandemi mengakibatkan penurunan kegiatan ekonomi yang menyebabkan rendahnya permintaan kredit sehingga melambat -2,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu tantangan terbesar adalah pandemi COVID-19.

Menghadapi tantangan COVID-19, Perusahaan merespon dengan melakukan penyesuaian aktivitas kerja dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan Pemerintah dan WHO terkait COVID-19.

Secara keseluruhan, dampak pandemi ini juga berimbas pada tantangan mengelola aspek ekonomi dan aspek sosial yang saling berkaitan. Dari aspek ekonomi, penyebaran wabah COVID-19 berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja debitur. Untuk meningkatkan stimulus perekonomian yang melemah dan dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah, Perusahaan turut serta memberikan program restrukturisasi fasilitas kredit kepada debitur yang terdampak penyebaran COVID-19. Ketentuan ini berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 perihal Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical. Hingga akhir Desember 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi untuk 1.082 nasabah atau sekitar 28% dari total nasabah aktif.

Berbekal pengalaman yang panjang, sumber daya yang kuat dan kerja sama yang *solid*, kami mampu melewati berbagai tantangan tersebut dan berharap tahun 2021 dan seterusnya akan lebih baik. Dan dengan telah dimulainya pemberian Vaksin kepada masyarakat, diharapkan

As we all know that 2020 was a full of challenges year, no one have such an experienced before, the world economic growth has contracted by -4.0 percent due to the global pandemic. Meanwhile, Indonesia also experienced slowdown economic growth of -2.97 percent, it was much slower than the growth rate in 2019 which reached 5.02 percent. This pandemic also reduced economic activity which lead to low demand for credit, the data showed that credit demand slowed down to -2.4 percent compared to the previous year. One of the biggest challenges is the COVID-19 pandemic.

Facing the challenge of COVID-19 the Company responded by adjusting work activities and implementing strict health protocols, in accordance with the provisions of the Government and WHO health protocols related to COVID-19.

Overall, this pandemic also has a big impact that challenges both of economic and social aspects. From an economic aspect, the spread of the COVID-19 outbreak has a direct or indirect impact on debtor performance. To increase the economic and to support Government policy, the Company participate to provide restructuring program for WF debtor that affected by pandemic of COVID-19. This provision was referring to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy. Until the end of December 2020, the Company already restructuring 1,082 customers or about 28% of total active customers.

With deeper knowledge and experience, strong resources, and solid cooperation, we can overcome these challenges and hope that 2021 will be better as well as with the commencement of the provision of vaccines to the public, it is hoped that the recovery of the national economy



pemulihan ekonomi nasional dapat berangsur-angsur membaik, sehingga membangun tren positif yang dapat mempengaruhi kekuatan pemulihan permintaan dan daya beli masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas sistem keuangan.

Kami memberikan apresiasi kepada seluruh nasabah, mitra kerja, investor, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja keras, komitmen, dan kerja sama yang baik dalam melalui tahun yang penuh tantangan ini. Apresiasi kami juga kepada regulator dan Pemerintah untuk kebijakan-kebijakan yang cepat tanggap di saat pandemi. Kami optimis untuk menyambut hari yang baru, semangat baru, dan inovasi baru dengan kinerja yang lebih baik lagi. Perusahaan ada dan akan senantiasa bersama seluruh pemangku kepentingan menebar inspirasi positif bagi Indonesia dan bagi masa depan ekonomi yang berkelanjutan.

Atas nama seluruh jajaran Direksi Perusahaan, kami mengucapkan terima kasih. Mari tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan, juga menjaga kelestarian lingkungan hidup di sekitar kita.

will gradually improve, thereby establishing a positive trend that can affect the strength of the recovery in public demand and purchasing power which in turn has an impact on financial system stability.

We appreciate all our customers, partners, investors and others for their hard work, commitment, and good cooperation through this challenging year. Our appreciation also goes to regulators and the Government for responsive policies during this pandemic situation. We are optimistic to welcome this new day, a new spirit, and new innovations for even better performance. The Company will always be there, together with Indonesia, to inspire and build a sustainable economic for the future.

On behalf of the entire board of directors of The Company, we would like to thank you. Stay healthy and keep comply with health protocols, as well as protect the environment around us.

Jakarta, April 2020/ Jakarta, April 2020

Atas nama/ On Behalf of

PT SGMW Multifinance Indonesia

WANG TAO

Direktur Utama/ President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Profil Perusahaan

Company's Profile

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan
Company's Vision, Missions, Values and Cultures

[102-16]



VISION

- Become a trusted financing company that provides the best financial solutions for customers
- This Vision reflects that the company will continue to expand its business by continuously maintaining the best service standards for customer.

MISSION

- Build outstanding human resources
- Giving best value for all stakeholders
- Innovation of our product and services



Nilai dan Budaya Perusahaan

Company's Value and Cultures

Setiap elemen Perusahaan (Karyawan, Direksi, Komisaris, Stakeholders) wajib untuk selalu menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan sebagai berikut/ *Every element of the Company (Employees, Directors, Commissioners, Stakeholders) is obliged to always uphold the values and culture of the Company as follows:*

Disiplin dan bertanggung jawab (*discipline and responsible*).

Jujur dan memiliki integritas yang baik (*honest and good integrity*).

Kreatif dan pantang menyerah (*creative and never give up*)



Informasi Umum Perusahaan
Company's General Informations

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA [102-1]	
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	27 September 2018	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Akta Notaris Nomor 58 Tanggal 27 September 2018 dari Notaris Letitsia Albina Pia, SH, MH, merupakan Notaris pengganti dari Notaris Angela Meilany Basiroen SH, di Jakarta, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham dalam surat Nomor AHU-0046046.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 28 September 2018.</p> <p><i>Notarial Deed Number 58 dated on September 27th, 2018 from Notary Letitsia Albina Pia, SH, MH, is a substitute Notary for Notary Angela Meilany Basiroen SH, in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in letter Number AHU-0046046.AH.01.01.TAHUN 2018 dated on September 28th, 2018.</i></p>	
Status Hukum <i>Legal Status</i>	<p>Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i></p> <p>Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Investment Company</i></p> <p>[102-5]</p>	
Kepemilikan Saham <i>Shareholders</i>	<p>SAIC Motor HK Investment Ltd : 38%</p> <p>PT SGMW Motor Indonesia : 24%</p> <p>General Motor Financial Company Inc. : 19%</p> <p>PT Sinar Mas Multiartha Tbk. : 19%</p> <p>[102-1]</p>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp600.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp600.000.000.000,-	
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	<p>Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p><i>Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing and Other Financing Activity based on Financial Services Authority</i></p> <p>[102-2]</p>	



<p>Produk dan Jasa <i>Products and Services</i></p>	<p>Pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen (<i>retail</i>) dan perusahaan untuk mobil baru merek Wuling.</p> <p><i>Motor Vehicles Financing for retail consumer and companies for new Wuling brand.</i></p> <p>[102-2]</p>
<p>Jaringan Usaha <i>Business Network</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat/ 1 Head Office • 80 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)/ 80 Office Other than Branch Office
<p>Alamat <i>Address</i></p>	<p>Sinarmas MSIG Tower Lantai 43 Jalan Jend.Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan – 12920.</p> <p>[102-3]</p>
<p>Telepon <i>Phone</i></p>	021-22535050
<p>Faksimili <i>Facsimile</i></p>	-
<p>Situs Web <i>Website</i></p>	www.wulingfinance.co.id
<p>Layanan Pelanggan <i>Customer Service</i></p>	customer.service@wulingfinance.co.id

PT SGMW Multifinance Indonesia merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan di Indonesia pada tahun 2018 dan telah mendapatkan izin usaha dari OJK sejak awal tahun 2019. Adapun kepemilikan mayoritas saham perusahaan secara berurutan yaitu SAIC Motor HK Investment Ltd. (berkedudukan di China) sebanyak 38%, PT SGMW Motor Indonesia (berkedudukan di Negara Indonesia) sebanyak 24%, General Motor Financial Company Inc. (berkedudukan di Negara Amerika Serikat) sebanyak 19% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (berkedudukan di Negara Indonesia) sebanyak 19%. Perusahaan sendiri didirikan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan industri kendaraan bermotor merek Wuling, yang merupakan produk kendaraan bermotor milik dari usaha gabungan antara SAIC Motor (China) dan General Motor (Amerika Serikat), yang telah lebih dulu berinvestasi di Indonesia sekitar sejak tahun 2015

PT SGMW Multifinance Indonesia is a foreign investment company (PMA) that was founded in Indonesia in 2018 and has obtained a business license from the OJK since early 2019. The majority ownership of the company's shares is SAIC Motor HK Investment Ltd. (domiciled in China) as much as 38%, PT SGMW Motor Indonesia (domiciled in the State of Indonesia) as much as 24%, General Motor Financial Company Inc. (domiciled in the United States of America) as much as 19% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk (domiciled in the State of Indonesia) as much as 19%. The company itself was founded with the aim of supporting the activities of the motorized vehicle industry of the Wuling brand, which is a motorized vehicle product owned by a joint venture between SAIC Motor (China) and General Motor (United States), which has already invested in Indonesia around since 2015 and



dan mulai memproduksi pada tahun 2017 dibawah bendera PT SGMW Motor Indonesia.

Adapun di negara asalnya, China, SAIC Motor memiliki sejarah panjang dalam industri manufaktur mobil, dimulai dari sejak sekitar tahun 1940-an ketika Perang Dunia Kedua berkecamuk hingga saat ini SAIC Motor telah menjadi produsen mobil terbesar di Negara China. Selain berpartner dengan General Motor (Amerika Serikat) sejak tahun 1998, SAIC Motor juga telah lebih dulu berpartner dengan Volkswagen (Jerman), kemudian sekitar tahun 2005 mengakuisisi produsen mobil asal Inggris yaitu Morris Garrage (MG).

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung kegiatan produksi mobil tersebut di Indonesia maka dibentuklah **PT SGMW Multifinance Indonesia**, yang menawarkan beragam solusi untuk memberikan kemudahan dalam pembiayaan mobil merek Wuling dan MG bagi konsumen di seluruh Indonesia. Melalui jaringan dealer mobil merek Wuling itu sendiri **PT SGMW Multifinance Indonesia** sudah dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Tahun 2020 adalah tahun kedua bagi Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, dimana sepanjang tahun 2020 merupakan masa yang tersulit bagi industri disegala jenis sektor usaha. Pandemi Covid-19 diseluruh penjuru dunia telah menyebabkan seluruh kegiatan usaha di berbagai industri mengalami perlambatan. Krisis keuangan global sangat nyata berdampak pada kemampuan keuangan konsumen, sehingga terjadi penurunan pertumbuhan secara signifikan baik itu di pasar otomotif maupun di industri pembiayaan konsumen.

PT SGMW Multifinance Indonesia sebagai perusahaan *captive* saat ini hanya dapat membiayai mobil produksi afiliasi seperti Wuling dan MG, hal ini menambah tantangan bagi Perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang ditengah-tengah pandemi Covid-19.

started producing in 2017 under the banner of PT SGMW Motor Indonesia.

As for in its home country, China, SAIC Motor has a long history in the car manufacturing industry, starting from around the 1940s when World War II raged until now SAIC Motor has become the largest car manufacturer in China. In addition to partnering with General Motor (United States) since 1998, SAIC Motor has also partnered with Volkswagen (Germany) first, then around 2005 acquired a British car manufacturer, Morris Garrage (MG).

As one of the efforts to support these car production activities in Indonesia, PT SGMW Multifinance Indonesia was formed, which offers various solutions to facilitate the financing of Wuling and MG brand cars for consumers throughout Indonesia. Through the Wuling brand car dealer network itself, PT SGMW Multifinance Indonesia has been able to reach all parts of Indonesia.

2020 is the second year for the Company to carry out its business activities in Indonesia, where 2020 is the most difficult period for the industry in all types of business sectors. The Covid-19 pandemic throughout the world has caused all business activities in various industries to experience a slowdown. The global financial crisis had a very real impact on the financial capacity of consumers, resulting in a significant decline in growth, both in the automotive market and in the consumer finance industry.

PT SGMW Multifinance Indonesia as a captive company is currently only able to finance cars produced by affiliates such as Wuling and MG, this adds to the challenge for the Company to be able to continue to advance and develop in the midst of the Covid-19 pandemic.



Skala Usaha
Business Scale

[102-4] [102-7]

Posisi Keuangan (Rp juta)/ Financial Position (Rp million)

Keterangan Description	Tahun Years		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Selisih (Rp - Juta) Difference (IDR-Million)	%
Aset Assets	1,186,448	941,588	244,860	26%
Liabilitas Liabilities	711,548	354,405	357,143	101%
Ekuitas Equity	474,900	587,183	(112,283)	-19%
Jumlah Liabilities dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,186,448	941,588	244,860	26%

Skala usaha Perusahaan mencakup pangsa pasar dan jenis pelanggan, dimana Perusahaan memastikan bahwa kehadirannya dapat dijangkau dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat seperti individu (perorangan), korporasi, komersial, hingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). [102-6]

The Company's business scale includes market share and types of customers, where the Company ensures that its presence can be easily reached by various groups of society such as individuals (individuals), corporations, commercial, to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). [102-6]

Demografi Karyawan/ Employees Demografi

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI / JABATAN (ORANG)

Employee Demographics Based on Organization / Position Level (Person)

Keterangan Description	2020				2019			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	0	2	0.7%	2	1	3	1.2%
Direksi Board of Directors	4	0	4	1.4%	4	0	4	1.6%
Komite Committee	0	1	1	0.3%	0	1	1	0.4%
Manager Manager	15	1	16	5.4%	14	2	16	6.2%
Supervisor Supervisor	23	6	29	9.9%	22	4	26	10.1%
Staff Staf	50	17	67	22.8%	43	17	60	23.3%
Outsource Staf	128	47	175	59.5%	108	40	148	57.4%
Total	222	72	294	100%	193	65	258	100%



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
Employee Demographics Based on Education Level (Person)

Keterangan Description	2020				2019			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)
Sarjana (S1, S2, S3) <i>Bachelor, Master, Doctoral</i>	175	60	235	80%	147	58	205	79%
Akademi (D1, D2, D3) <i>Diploma 1, Dipl. 2, Dipl. 3</i>	15	7	22	7%	24	4	28	11%
SLTA dan Sederajat <i>Senior High School & Equivalent</i>	32	5	37	13%	22	3	25	10%
Total	222	72	294	100%	193	65	258	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)
Employee Demographics Based on Employee Status (Person)

Keterangan Description	2020				2019			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)
Kontrak <i>Contract</i>	39	7	46	16%	36	9	45	17%
Tetap <i>Permanent</i>	51	16	67	23%	37	13	50	19%
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	128	47	175	60%	108	40	148	57%
Masa Percobaan <i>Probation Period</i>	4	2	6	2%	12	3	15	6%
Total	222	72	294	100%	193	65	258	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)
Employee Demographics Based on Age Range (Person)

Keterangan Description	2020				2019			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)
Lebih dari 50 Tahun <i>More Than 50 Years Old</i>	6	1	7	2%	5	2	7	3%
40 s/d 49 Tahun <i>40 Until 49 Years Old</i>	27	0	27	9%	15	0	15	6%
30 s/d 39 Tahun <i>30 Until 39 Years Old</i>	92	19	111	38%	81	13	94	36%
20 s/d 29 Tahun <i>20 Until 29 Years Old</i>	96	52	148	50%	92	50	142	55%
kurang dari 20 Tahun <i>Less Than 20 Years Old</i>	1	0	1	0.1%	0	0	0	0.1%
Total	222	72	294	100%	191	63	254	100%



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER / JENIS KELAMIN (ORANG)
Employee Demographics Based on Gender (Person)

Keterangan <i>Description</i>	Tahun 2020		Tahun 2019	
	TOTAL	(%)	TOTAL	(%)
Laki-Laki <i>Male</i>	220	76%	191	75%
Perempuan <i>Female</i>	71	24%	63	25%
Total	291	100%	254	100%



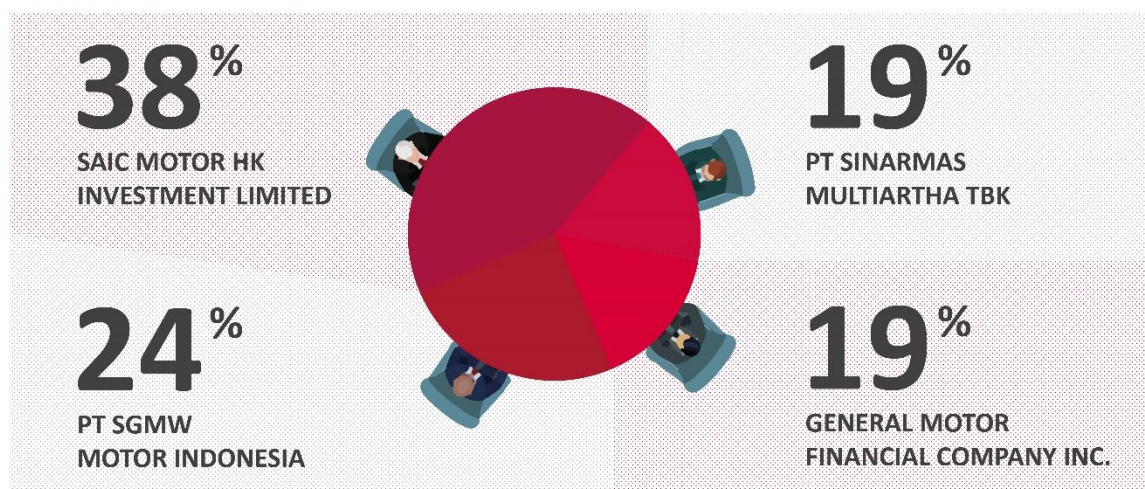
Kepemilikan Saham
Shares Ownership

KEPEMILIKAN SAHAM PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA PER 31 DESEMBER 2020
PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2020

Keterangan Description	NILAI NOMINAL Rp.1000,- PER LEMBAR SAHAM Nominal Value IDR 1.000,- Per Shares		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Number of Shares	MODAL DITEMPATKAN DAN MODAL DISETOR (Rp) Issued Capital and Paid-Up Capital (Rp)	
SAIC MOTOR HK INVESTMEN LIMITED	228,000,000	228,000,000,000	38%
PT SGMW MOTOR INDONESIA	144,000,000	144,000,000,000	24%
GENERAL MOTOR FINANCIAL COMPANY, INC.	114,000,000	114,000,000,000	19%
PT SINAR MAS MULTIARTHA, TBK	114,000,000	114,000,000,000	19%
TOTAL	600,000,000	600,000,000,000	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA PER 31 DESEMBER 2020

THE COMPOSITION OF PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2020



Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki entitas anak Perusahaan maupun entitas asosiasi
Until the end of 2020, the Company had no subsidiaries or associates. [102-45]



Kepemilikan Wilayah Operasional dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)
Operational Areas and Office other than Branch Office



Jabodetabek:

- Bekasi
- Cengkareng
- Depok
- Garuda
- Kalimalang
- Kelapa Gading
- Pangeran Jayakarta
- Pluit
- Summarecon Bekasi
- Pondok Gede
- Bintaro
- Bogor
- Cikokol
- Cimone
- Serpong
- Serang
- Cilegon
- Ciputat
- Imam Bonjol (Karawaci)
- Cibubur
- Cikupa
- Daan Mogot

- Sunter
- Fatmawati
- Tomang

Jawa Barat:

- Bandung
- Bandung Soekarno Hatta
- Cianjur
- Cikarang
- Cirebon
- Garut
- Karawang
- Purwakarta
- Sukabumi
- Tasikmalaya
- Indramayu
- Rancaekek

Jawa Tengah & DIY:

- Kudus
- Magelang
- Pekalongan
- Purwokerto
- Salatiga

- Semarang Srandol
- Semarang Raden Patah
- Semarang Sudirman
- Solo
- Tegal
- Yogyakarta
- Yogyakarta Mlati
- Pati
- Purworejo
- Solo Kleco

Jawa Timur:

- Banyuwangi
- HR Muhammad
- Gresik
- Jember
- Probolinggo
- Sidoarjo Pahlawan
- Tunjungan
- Basuki Rahmat
- Kediri
- Madiun
- Malang
- Mojokerto

- Tulungagung
- Jombang
- Pasuruan
- Sidoarjo

Bali & NTB:

- Denpasar Hanawa
- Mataram
- Tabanan
- Badung
- Denpasar Kumala
- Gianyar

Sulawesi & Maluku:

- Bone
- Gowa
- Makassar PET
- Mamuju
- Maros
- Palopo
- Parepare
- TSM Makassar
- Baubau

- Gorontalo
- Kendari
- Kolaka
- Manado
- Minahasa Utara
- Palu
- Ternate
- Tomohon
- Kupang

Sumatera:

- Bengkulu
- Lampung
- Bangka
- Jambi
- Lubuklinggau
- Palembang
- Banda Aceh
- Medan SM Raja
- Pekanbaru
- Medan Cemara
- Padang
- Batam

Kalimantan:

- Balikpapan
- Banjarmasin
- Palangkaraya
- Pontianak
- Samarinda
- Sampit
- Ketapang

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 80 Kantor Selain Kantor Cabang yang beroperasi di area yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Until the end of 2020, the Company has 80 Offices other than branch offices operating in areas spread across various regions of Indonesia.

[102-4] [102-6] [102-9]



Informasi Produk dan Jasa Information on Products and Services

Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini masih fokus pada kegiatan pembiayaan konsumen untuk pembelian mobil baru khusus mobil merek Wuling dan Morris Garage. Perlu diketahui bahwa Perusahaan merupakan perusahaan pembiayaan *captive* yang hanya memberikan fasilitas pembiayaan untuk kendaraan merek Wuling dan kendaraan yang diproduksi oleh *Investor* dan afiliasinya seperti kendaraan merek Morris Garage ("MG"). Hal ini menjadi salah satu tantangan besar bagi Perusahaan untuk dapat bersaing dengan produk kendaraan lain yang selama ini telah berpengalaman dan menguasai pasar otomotif Indonesia. Perusahaan harus terus membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang dibiayai oleh Perusahaan, sehingga masih membutuhkan waktu untuk meningkatkan penetrasi pasar serta membuktikan pelayanan yang optimal kepada konsumen.

Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang dibuat tidak terlalu besar untuk setiap aplikasi kredit. Wewenang memutuskan kredit tersebut selalu ditinjau secara berkala dan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari suatu Komite Kredit yang perlu mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent financing*) yang dianut Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan.

Currently, the Company's business activities are still focused on consumer financing activities for the purchase of new cars specifically for Wuling and Morris Garage cars. It should be noted that the Company is a captive financing company that only provides financing facilities for Wuling brand vehicles and vehicles produced by investors and affiliates such as Morris Garage ("MG") brand vehicles. This is one of the big challenges for the Company to be able to compete with other vehicle products that have so far been experienced and dominate the Indonesian automotive market. Companies must continue to build consumer confidence in products financed by the Company, so that it still takes time to increase market penetration and prove optimal service to consumers.

As an application of the precautionary principle, the credit approval ceiling for each level is made not too large for each credit application. The authority to decide on the credit is always reviewed periodically and determined based on the recommendation of a Credit Committee which requires approval from the Commissioner of the Company. This is in line with the principle of prudence (prudent financing) adopted by the Company.

The Company has a credit policy which is expected to be able to reduce the level of non-performing receivables to a minimum in carrying out its business activities. To manage the financing business activities and its efforts to always maintain a good collectability level, collection activities are one of the keys to the success of the Company.



Berikut disampaikan skema proses pembiayaan konsumen yang berlaku di lingkup Perseroan.

The following is presented in the consumer financing process scheme that applies in the scope of the Company.

PROSES KREDIT SGMW MULTIFINANCE



1
Konsumen datang ke dealer
Wuling Motors



2
Konsumen memilih mobil
di dealer Wuling Motors



3
Konsumen melakukan
pemesanan kendaraan



4
Sales dealer akan input order di
Mobile Apps Wuling Finance



5
Surveyor menerima order
dari Mobile Survey



6
Surveyor mendatangi tempat tinggal
konsumen untuk kelengkapan data



7
Konsumen menerima notifikasi
approval kredit



8
Konsumen datang ke dealer
Wuling Motors untuk TTD MOU



9
Konsumen menerima unit
mobil yang sudah di pilih



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

[102-13]

Keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi yang telah diikuti sepanjang tahun 2020 diantaranya yaitu:

Membership of companies in associations that have been participated in throughout 2020, including:

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)

INDONESIA FINANCE SERVICES ASSOCIATION (IFSA)



Nomor Anggota : 1324/JKT/X18
Periode Keanggotaan : 1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020
Manfaat Keanggotaan: sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi, serta untuk mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah data atau bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai lembaga pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

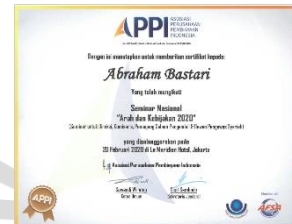
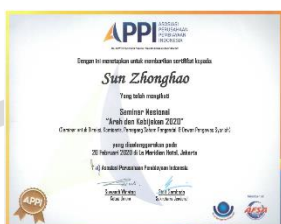
Member Number : 1324/JKT/X18
Membership Period : January 1, 2020 to December 31, 2020
Membership Benefits : as the main forum for the Company to exchange ideas and information, as well as to collect, conduct research and process data or information materials relating to matters concerning financial institutions in the broadest sense.

Kegiatan terkait Keanggotaan:

Activities related to the membership:

1. Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" yang dihadiri oleh Direktur Utama Bapak Sun Zhonghao, Direktur Bapak Aditya Syahrizal Effendi dan Komisaris Independen Bapak Abraham Bastari, di Hotel Le Meridien, Jakarta tanggal 20 Februari 2020. Berikut terlampir sertifikat Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020":

1. National Seminar "2020 Direction and Policy" attended by President Director Mr. Sun Zhonghao, Director Mr. Aditya Syahrizal Effendi and Independent Commissioner Mr. Abraham Bastari, at Hotel Le Meridien, Jakarta on February 20, 2020. The following is attached a certificate for the National Seminar "2020 Direction and Policy":





- Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19” yang dihadiri oleh Direktur Bapak Henky Priyatna Arief dan Bapak Noel Krisnandar Yahja, secara daring tanggal 28 Mei 2020.

Berikut terlampir sertifikat Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19”:



- National Webinar “The Finance Industry amid the Covid 19 Pandemic” attended by Director Mr. Henky Priyatna Arief, and Mr. Noel Krisnandar Yahja, by online on May 28th, 2020.*

The following is attached a certificate for the National Webinar “The Finance Industry amid the Covid 19 Pandemic”:

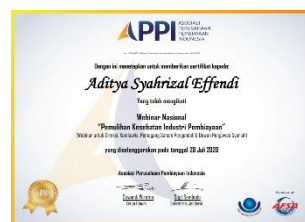


- Webinar Nasional “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan” yang dihadiri oleh Direktur Utama Bapak Sun Zhonghao, Direktur Bapak Aditya Syahrizal, Bapak Henky Priyatna Arief dan Bapak Noel Krisnandar Yahja, secara daring tanggal 28 Juli 2020.

Berikut terlampir sertifikat Webinar Nasional “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan”:

- National Webinar “Multifinance Road to Recovery” attended by President Director Mr. Sun Zhonghao, Director Mr. Aditya Syahrizal Effendi, Mr. Henky Priyatna Arief, and Mr. Noel Krisnandar Yahja, by online on July 28th, 2020.*

The following is attached a certificate for the National Webinar “ Multifinance Road to Recovery ”:



- Webinar Nasional “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan” yang dihadiri oleh Kandidat Direktur Utama Bapak Wang Tao, Direktur Bapak Aditya Syahrizal, dan Tenaga Ahli Bapak Wang Junhao, secara daring tanggal 1 Oktober 2020.

- National Webinar “Multifinance Road to Recovery” attended by Candidate of President Director Mr. Wang Tao, Director Mr. Aditya Syahrizal Effendi, Experts Mr. Wang Junhao, by online on October 1st, 2020.*



Berikut terlampir sertifikat Webinar Nasional
"Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan":

*The following is attached a certificate for the
National Webinar " Multifinance Road to
Recovery ":*



5. Webinar Nasional "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" yang dihadiri oleh Komisaris Bapak Frederick G Livingood, secara daring tanggal 1 Desember 2020.

*5. National Webinar "Multifinance Strategies to
Survive the Indonesian Economic Recession"
attended by Commissioner Mr. Frederick G
Livingood, by online on December 1st, 2020.*

Berikut terlampir sertifikat Webinar Nasional
"Strategi Multifinance Bertahan di Tengah
Resesi Ekonomi Indonesia":

*The following is attached a certificate for the
National Webinar " Multifinance Strategies to
Survive the Indonesian Economic Recession ":*



BADAN MEDIASI PEMBIAYAAN PERGADAIAN DAN VENTURA INDONESIA
INDONESIAN MEDIATION AGENCY FOR FINANCING, PAWN AND VENTURE



Nomor Anggota : 0185-022020/BMPPVI
Periode Keanggotaan : 1 Januari 2020 s/d 31
Desember 2020

Member Number : 0185-022020/BMPPVI
Membership Period : January 1ST, 2020 to
December 31ST, 2020



Manfaat Keanggotaan : sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi terhadap penyelesaian sengketa pembiayaan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara Perusahaan dengan para pihak yang bersengketa.

Kegiatan terkait Keanggotaan:

Selama tahun 2020, tidak ada sengketa pembiayaan yang diselesaikan secara mediasi melalui BMPPVI

Membership Benefits : as the main forum for the Company to exchange ideas and information on the settlement of financing disputes which always prioritizes mediation efforts with the aim of achieving peace between the Company and the disputing parties.

Activities related to the membership:

during 2020, no financing disputes were resolved by mediation through BMPPVI.

Perubahan di Tahun 2020 yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in 2020

[102-10]

Tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2020 yang dialami oleh Perusahaan.

The Company has experienced no significant changes throughout 2020.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perusahaan meyakini pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perusahaan mencakup 3 (tiga) organ utama Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam membangun budaya Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang keseluruhan penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris serta jajaran Direksi yang ikut terlibat dalam pengawasannya.

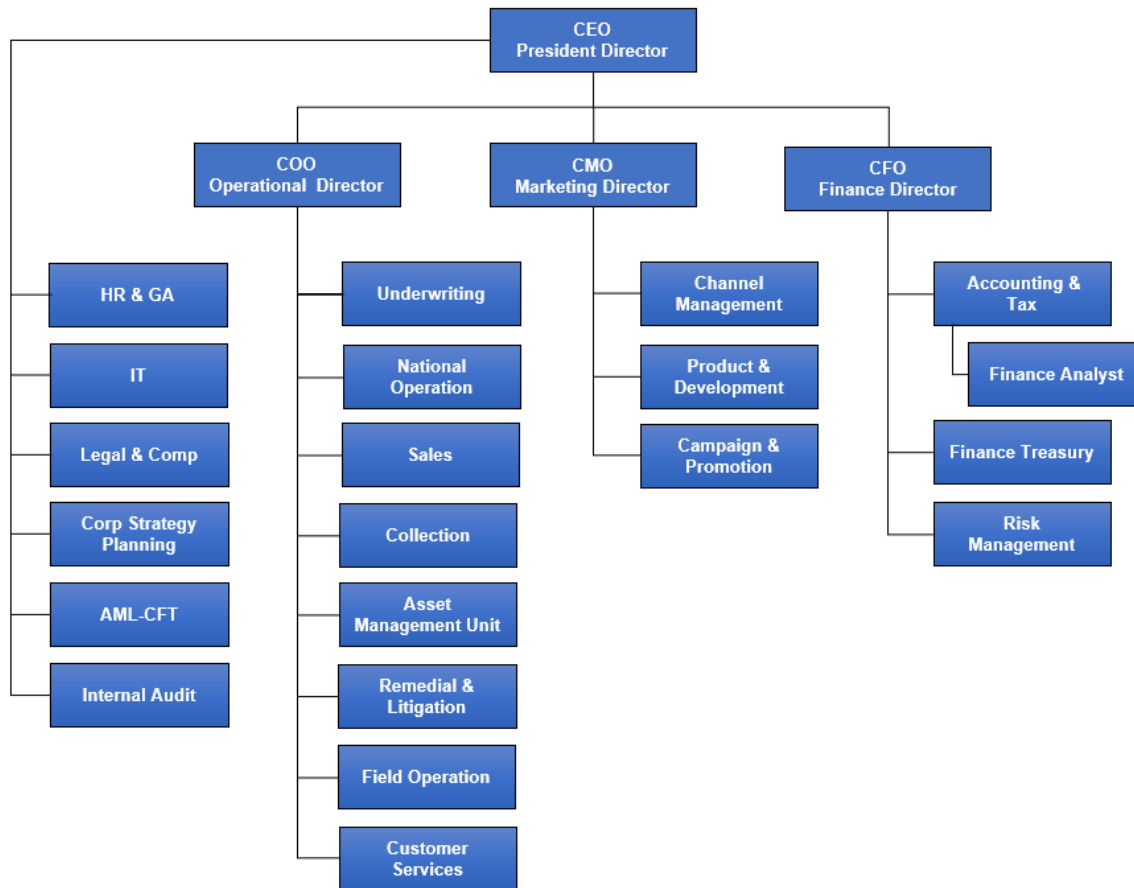
In order to support business sustainability, the Company believes in the importance of implementing consistent corporate governance at every level of the organization and every activity of the company. The corporate governance structure that describes the management of Good Corporate Governance (GCG) within the scope of the Company includes 3 (three) main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners in charge of supervising, and the Board of Directors whose function is to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In order to build a Sustainable Finance culture, the Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan, in which the overall implementation of sustainable governance is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors who are involved in its supervision.



Struktur Organisasi
Organization Structure

[102-7]



Tabel/table I Struktur Organisasi Perusahaan/ Company's Organization Structure

Di samping itu, Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola

In addition, the Company has a Corporate Governance structure that describes Good Corporate Governance (GCG) management within the Company. This structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners whose duty is to supervise, and the Board of Directors to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company junto Financial Services



Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Authority Regulations No. 29/POJK.05/2020 regarding the Changes of Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Company

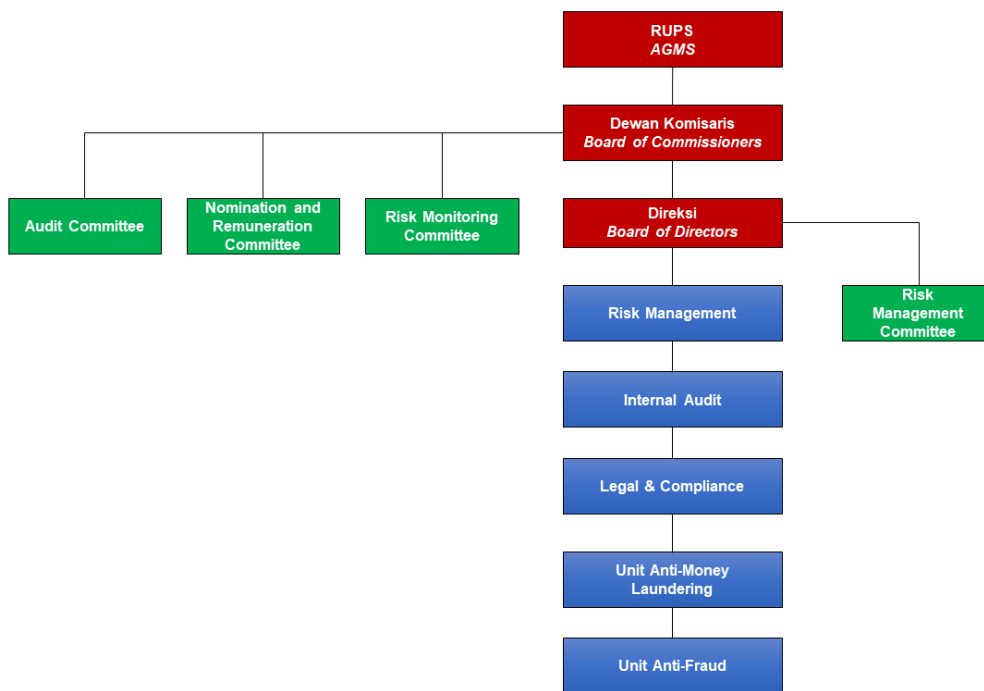
Transparan
Transparency

Akuntabel
Accountability

Tanggung Jawab
Responsibility

Independen
Independency

Kewajaran
Fairness



Tabel/table II Struktur Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Structure



Pengembangan Kompetensi Manajemen *Management Competency Development*

Pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan *awareness* seluruh karyawan Perusahaan terhadap prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) di setiap *business process* Perusahaan. Selain itu, dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK dan Kebijakan Asosiasi. Oleh karenanya, secara berkala baik karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan dan didaftarkan oleh Departemen Sumber Daya Manusia untuk mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

The development of Human Resources is carried out to increase the competence and awareness of all Company employees towards the prudential principle in each of the Company's business processes. Other than that, also implemented as a form of Company compliance with OJK Regulations and APPI Policies. Therefore, both employees and Directors and the Board of Commissioners of the Company are periodically required and registered by the Human Resources Department to attend the Education and Training Program as mentioned below.

<i>Materi Diklat/ Training Material</i>	<i>Narasumber/ Lembaga Diklat/ Organizer</i>	<i>Peserta/ Participant</i>
Managerial Certification	LSPPI	Total 9 orang Manager yang sudah mengikuti sertifikasi pada tahun 2020, yang lulus sertifikasi sejumlah 7 orang <i>Total of 9 Managers who have entered certification in 2020, who passed the certification of 7 people</i>
Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor	The Institute of Internal Auditors Indonesia	1 orang Supervisor Internal Auditor mengikuti pelatihan pada tanggal 18-19 November 2020 <i>1 Internal Auditor Supervisor participated in training on November 18-19, 2020</i>
Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" <i>National Seminar</i> "Direction and Policy of 2020"	APPI	2 Anggota Direksi dan 1 Anggota Dewan Komisaris mengikuti seminar pada tanggal 20 Februari 2020 di Jakarta <i>2 Members of the Board of Directors and 1 Member of the Board of Commissioners attended a seminar on February 20, 2020 in Jakarta</i>
Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19" <i>National Webinar</i>	APPI	2 Anggota Direksi mengikuti webinar online pada tanggal 28 Mei 2020 <i>2 Members of the Board of Directors attended in online webinar on May 28, 2020</i>



Materi Diklat/ <i>Training Material</i>	Narasumber/ Lembaga Diklat/ Organizer	Peserta/ <i>Participant</i>
<i>"The Finance Industry amid the Covid 19 Pandemic"</i>		
Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" <i>National Webinar</i> <i>"Multifinance Road to Recovery"</i>	APPI	4 Anggota Direksi mengikuti webinar online pada tanggal 28 Juli 2020 <i>4 Members of the Board of Directors attended in the online webinar on July 28, 2020</i>
Webinar Nasional "Multifinance Road to Recovery "	APPI	2 Anggota Direksi dan 1 orang Advisor mengikuti webinar online pada tanggal 01 Oktober 2020 <i>2 Members of the Board of Directors and 1 Advisor attended in the online webinar on October 01, 2020</i>
Webinar Nasional <i>"Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia"</i> <i>National Webinar</i> <i>"Multifinance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	APPI	1 orang anggota Dewan Komisaris mengikuti webinar online pada tanggal 01 Desember 2020 <i>1 Members of the Board of Commissioner attended in the online webinar on December 01, 2020</i>
AML-CFT Training	Unit Kerja AML-CFT	Peserta yang hadir sejumlah 30 orang, diadakan di Hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22 September 2020 <i>Participants attended a total of 30 people, held at Sahid Hotel Jakarta on September 22, 2020</i>

LSPPI : Lembaga Setifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/ *Indonesian Finance Company Certification Institute*

APPI : Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/ *Indonesian Finance Services Association*



Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainable Risk Management

Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.05/2015 tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank semaka Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagaimana telah dicabut dan digantikan dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang di keluarkan OJK pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan terus menjaga 5 (lima) pilar penerapan manajemen risiko Perusahaan seperti pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) diantaranya sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 1 / POJK.05 / 2015 of 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, as has been revoked and replaced by POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions issued by the OJK on September 2nd, 2020, the Company continues to maintain 5 (five) pillars of the implementation of the Company's risk management, such as active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, adequacy of policies and procedures, adequacy of processes for identification, measurement, monitoring and risk control as well as a comprehensive internal control system.

In carrying out its business activities, the Company faces several inherent risks as follows:



RISIKO STRATEGI (*Strategy Risk*)



RISIKO PEMBIAYAAN (*Credit Risk*)



RISIKO PASAR (*Market Risk*)



RISIKO OPERASIONAL (*Operational Risk*)



RISIKO LIKUIDITAS (*Liquidity Risk*)



RISIKO KEPATUHAN (*Compliance Risk*)



RISIKO HUKUM (*Legal Risk*)



RISIKO REPUTASI (*Reputation Risk*)



Perkara Penting
Important Cases

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The problems and/or legal cases faced by the Company throughout 2018 and their comparison with 2019 are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Tahun 2020		Tahun 2019	
	Perdata/ <i>Civil</i>	Pidana/ <i>Criminal</i>	Perdata/ <i>Civil</i>	Pidana/ <i>Criminal</i>
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap/ <i>Has been permanent legal force.</i>	2	-	1	-
Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus Perdata/ <i>on the process in the Court and in the Alternative Dispute Resolution Institution for Civil law Cases.</i>	2	-	2	-
Total	4	-	3	-

Di luar perkara hukum di atas, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perseroan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Outside the legal case above, the Company does not have other important issues, both in the form of administrative sanctions imposed by the relevant authorities, as well as important cases outside the legal aspects. The company also has no problems on environmental aspects.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perusahaan, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha untuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan kegiatan pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Saat ini Perusahaan masih memfokuskan kegiatan usahanya pada pembiayaan mobil baru khusus merek Wuling dan MG, yang diharapkan dapat memberikan pengembalian yang tinggi (*high return*) dengan tingkat risiko yang aman. Perusahaan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaan untuk segmen usaha sesuai kelompok nasabah utama dan produk kedalam segmen *fleet* yaitu pembiayaan kendaraan bermotor bagi korporasi dan segmen retail yaitu pembiayaan kendaraan bermotor bagi perorangan.

In accordance with the aims and objectives of establishing the Company, the Company can carry out business activities to finance investment, working capital, multipurpose, and other financing activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).

Currently, the Company is still focusing its business activities on financing new cars specifically for the Wuling and MG brands, which are expected to provide high returns with a safe level of risk. The company classifies financing facilities for business segments according to the main customer groups and products into the fleet segment, namely motor vehicle financing for corporations and the retail segment, namely motor vehicle financing for individuals.

REKAPITULASI JUMLAH NILAI KONTRAK PEMBIAYAAN DAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU Recapitulation of Number of Financing Contract Value and Number of New Contracts Unit

Keterangan Description	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	2019 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta) <i>Value of Financing (IDR - Million)</i>	476,270	320,375	155,895	49%
Jumlah Kontrak Baru (unit) <i>Number of New Contracts (units)</i>	2,675	1,828	847	46%

POSISI KEUANGAN (Rp Juta) Financial Position (IDR Million)

Keterangan Description	TAHUN Years		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	2019 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Aset <i>Assets</i>	1,186,448	941,588	244,860	26%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	711,548	354,405	357,143	101%



POSISI KEUANGAN (Rp Juta)
Financial Position (IDR Million)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN <i>Years</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	2019 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH/Difference (Rp Juta)/ (IDR Million)	%
Ekuitas <i>Equity</i>	474,900	587,183	(112,283)	-19%
Jumlah Liabilities dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1,186,448	941,588	244,860	26%

LABA (RUGI)
Profit (Loss)

Keterangan <i>Description</i>	TAHUN <i>Years</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2020 (Rp Juta) (IDR Million)	2019 (Rp Juta) (IDR Million)	SELISIH <i>Difference</i>	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	114,517	49,712	64,805	130%
Beban-Beban <i>Expense</i>	228,690	69,026	159,664	231%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan <i>Profit Before Final Tax Expense and Income Tax</i>	(114,173)	(19,314)	(94,859)	-491%
Manfaat Pajak <i>Tax Benefit</i>	(17,878)	(6,497)	(11,381)	-175%
Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	(96,295)	(12,817)	(83,478)	-651%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	(95,893)	(12,817)	(83,076)	-648%

PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN
Development of Number of New Contract Units by Type of Vehicle Financing

Keterangan <i>Description</i>	KONTRAK BARU <i>New Contract</i>		KENAIKAN (PENURUNAN) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2020 (Unit)	2019 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Mobil Baru <i>New Cars</i>	2,525	1,822	703	39%
Mobil Bekas <i>Used Cars</i>	150	6	144	2400%
Total <i>Total</i>	2,675	1,828	847	46%



PERKEMBANGAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS PEMBIAYAAN KENDARAAN

Development of Number of Finance Amount by Type of Vehicle Financing

Keterangan Description	NILAI PEMBIAYAAN Types of Funding		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	SELISIH/ Difference (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	%
Mobil Baru <i>New Cars</i>	460,617	319,888	140,729	44%
Mobil Bekas <i>Used Cars</i>	15,652	687	14,965	2178%
Total <i>Total</i>	476,270	320,575	155,695	49%

PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN TUJUAN PEMBIAYAAN

Development of Number of New Contract Units by Purpose of Financing

Keterangan Description	KONTRAK BARU New Contract		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Unit)	2019 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
Produktif <i>Productive</i>	372	63	309	490%
Konsumtif <i>Consumptive</i>	2,303	1,765	538	30%
Total <i>Total</i>	2,675	1,828	847	46%

PERKEMBANGAN JUMLAH NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN TUJUAN PEMBIAYAAN

Development of Number of Finance Amount by Type of Purpose of Financing

Keterangan Description	NILAI PEMBIAYAAN Types of Funding		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	SELISIH/ Difference (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	%
Produktif <i>Productive</i>	54,870	9,191	45,679	497%
Konsumtif <i>Consumptive</i>	421,400	311,384	110,016	35%
Total <i>Total</i>	476,270	320,575	155,695	49%

PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Development of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan Description	KONTRAK BARU New Contract		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Unit)	2019 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
HEAD OFFICE	3	10	(7)	-70%
DKI	827	530	297	56%
JABAR	238	142	96	68%
JATENG	175	81	94	116%
JATIM, BALI, LOMBOK	379	250	129	52%
KALIMANTAN	222	91	131	144%
SULBAGSEL	182	267	(85)	-32%



PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Development of Number of New Contract Units by Geography

Keterangan Description	KONTRAK BARU New Contract		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Unit)	2019 (Unit)	SELISIH/ Difference (Unit)	%
SULBAGUT	282	233	49	21%
SUMBAGSEL	155	94	61	65%
SUMBAGUT	212	130	82	63%
Total	2,675	1,828	847	46%

PERKEMBANGAN JUMLAH UNIT KONTRAK BARU BERDASARKAN GEOGRAFI

Development of Number of Finance Amounts by Geography

Keterangan Description	KONTRAK BARU New Contract		KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
	2020 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	SELISIH/ Difference (Rp-Juta)/ (IDR-Million)	%
HEAD OFFICE	850	2,571	-1,721	-67%
DKI	143,997	90,022	53,975	60%
JABAR	42,514	24,544	17,970	73%
JATENG	31,808	13,145	18,664	142%
JATIM, BALI, LOMBOK	67,433	41,636	25,797	62%
KALIMANTAN	44,408	19,345	25,062	130%
SULBAGSEL	30,803	46,278	-15,476	-33%
SULBAGUT	48,745	42,398	6,347	15%
SUMBAGSEL	26,462	16,124	10,338	64%
SUMBAGUT	39,250	24,511	14,739	60%
Total	476,270	320,575	155,695	49%



Kinerja Sosial Social Performance

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perusahaan dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi, integritas, etos kerja yang tinggi, serta kejujuran. Selain itu Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa, dan jam kerja karyawan telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **[408-1] [409-1]**

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merekrut karyawan baru sebanyak 17 orang untuk berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Berikut ini disampaikan data karyawan yang masuk dan keluar disepanjang tahun 2020, serta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2019. **[401-1]**

The company views Human Resources (HR) as stakeholders who go hand in hand with the growth of its operations and business. As a company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by the Company.

*In order to build working relationships with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company by providing equal opportunities to work for anyone with competence, integrity, high work ethic, and honesty. In addition, the Company does not employ minors, does not impose forced labor, and employees' working hours comply with the prevailing laws and regulations. **[408-1] [409-1]***

Throughout 2020, the Company has recruited as many as 17 people for various levels of positions. In every new employee recruitment, the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and be able to carry out its responsibilities properly and be flexible with future developments.

*The following provides data on employees entering and leaving throughout 2020, as well as employee turnover rates and their comparison with 2019. **[401-1]***



TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN Employee Turnover Level

Keterangan Description	2020 (Orang/ People)	2019 (Orang/ People)	KENAIKAN (PENURUNAN) Increase (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Jumlah Karyawan Awal Tahun <i>Total Employee at Beginning Year</i>	274	24	250	91%
Rekrutmen Karyawan Baru <i>New Employee Recruitment</i>	17	226	-209	-1229%
Karyawan Yang Berakhir Hubungan Kerjanya <i>Employee That Has End Their Employment Relationship</i>	6	3	3	50%
Mengundurkan Diri <i>Resignation</i>	14	24	-10	-71%
Memasuki Masa Pensiun <i>Entering Pension Period</i>	4	3	1	25%
Jumlah Karyawan Keluar <i>Number of Employees Out</i>	20	27	-7	-35%
Jumlah Karyawan Akhir Tahun <i>Total Employee at Year-End</i>	291	254	37	13%
Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	2.16%	1.76%	0	19%

Selain karyawan yang berstatus permanen (tetap), Perusahaan juga memiliki karyawan kontrak, *outsourcing* dan *probation*. Hingga 31 Desember 2020, jumlah pegawai dengan status kontrak *outsourcing* dan *probation* tercatat sebanyak 227 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah 208 orang karyawan kontrak dan *probation*. Perbedaan status kepegawaian tersebut ikut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perusahaan. **[401-2]**

Keamanan dan keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam lingkungan pekerjaan, karena kondisi darurat dapat terjadi setiap saat. Oleh karena itu, Perusahaan mengatur pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawannya, yaitu dengan komponen utama:

- Disaster Recovery Plan (DRP), yakni perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum, selama, dan setelah suatu peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian sistem informasi.

*In addition to employees who are permanent (permanent), the Company also has contract, outsourcing and probation employees. As of December 31, 2020, the number of employees with contract, outsourcing and probation status was recorded as 227 people, an increase compared to 2019 with the number of 208 contract, outsourcing and probation employees. The difference in employment status also determines the benefits earned while working at the Company. **[401-2]***

Work security and safety are important things that must be prioritized in the work environment, because emergencies can occur at any time. Therefore, the Company regulates the management of Occupational Health and Safety (K3) which is a form of the Company's responsibility to its employees, namely with the main components:



Disaster Recovery Plan (DRP), which is a comprehensive planning of the actions that must be taken before, during, and after an event that disrupts and causes a loss of information systems.

- Emergency Response Plan (ERP), yakni suatu strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat, dimana setiap unit kerja diwajibkan memiliki Emergency Response Team (ERT) baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang **[403-1]**

*Emergency Response Plan (ERP), which is a planning strategy to anticipate and cope with emergencies, where each work unit is required to have an Emergency Response Team (ERT) both at the head office and in branch offices. **[403-1]***

Business Continuity Plan (BCP) yaitu suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat oleh manusia, berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2020 tercatat tidak ada kejadian alias nol.

Sepanjang Pandemi Covid 19, Perusahaan telah mencatatkan pengeluaran dalam rangka pencegahan virus tersebut diantaranya pemeriksaan rutin karyawan (PCR, Rapid Test dan Swab), pembelian masker, APD, Obat-obatan, dan biaya lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Business Continuity Plan (BCP), which is a plan that is focused on maintaining the continuity of business functions in the event of a critical disruption caused by natural disasters or man-made, potentially causing losses so as to minimize the effects of disruptions and to enable business to continue.

The number of work accidents that occurred throughout 2020 was recorded as zero.

During the Covid 19 Pandemic, the Company has recorded expenses in order to prevent the virus, including routine employee checks (PCR, Rapid Test and Swab), purchase of masks, PPE (personal protection equipment), medicines, and other costs, with the following details:

Biaya Pengeluaran Operasional Penanganan Covid 19 *Operational Expenses for Handling Covid 19*

Pengeluaran <i>Expenses</i>		Biaya <i>Cost</i>
Pemeriksaan Rapid/ Swab/ PCR	<i>Rapid/ Swab/ PCR test</i>	250,000,000
Pembelian Masker, APD, Obat dll	<i>Purchasing of Mask, Protective Equipment, Medicine, etc</i>	40,800,000
Pengeluaran Lainnya	<i>Postponed of Installment Payment</i>	20,000,000

Jumlah pelatihan atau pembekalan kepada karyawan yang akan menjalani pensiun (yaitu karyawan yang berusia antara 53 – 55 tahun) pada tahun 2020 yaitu tidak ada pembekalan dikarenakan belum ada karyawan yang memasuki usia pensiun. **[404-2]**

*The number of training or provisioning for employees who are going to retire (i.e. employees aged 53 - 55 years) in 2020, namely no provisioning because no employee has yet entered retirement age. **[404-2]***



Jumlah pengaduan ketenagakerjaan sepanjang tahun 2020 tercatat tidak ada pengaduan, baik atas masalah ketenagakerjaan maupun masalah diskriminasi yang terjadi di Perusahaan.

The number of labor complaints throughout 2020 was recorded that there were no complaints, both regarding labor issues and discrimination problems that occurred in the Company.

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Perusahaan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Partisipasi Perusahaan diwujudkan melalui upaya pelestarian lingkungan hidup dalam mengurangi dampak pemanasan global.

In order to support environmental preservation, the Company always carries out environmentally friendly operational activities. The company participates in environmental conservation efforts with the aim of creating a better life. The Company's participation is realized through efforts to conserve the environment in reducing the impact of global warming.

Komitmen Perusahaan dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien.

The Company's commitment to the environment is manifested through the use of energy and materials in daily operational activities. The company has a policy on the use of energy and materials that are effective and efficient.

➤ **Penggunaan Kertas/Use of Paper [301-1]**

Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan diterapkan dengan penggunaan kertas secara efisien. Perusahaan senantiasa menghimbau kepada karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas baru dan lebih mendorong penggunaan atau pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan kerja.

The policy on using paper as an important material in the Company's operational activities is implemented by using paper efficiently. The company always urges employees to minimize the use of new paper and to further encourage the use or utilization of used paper that can still be used in the work environment.

Perusahaan juga telah menggunakan mesin *photocopy* dan *printer* yang telah dilengkapi dengan PIN & Job Storage, sehingga atas setiap penggunaan dan pencetakan dapat dilakukan kontrol dan monitoring sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar diperlukan.

The Company has also used photocopiers and printers that have been equipped with PIN & Job Storage, so that for each use and printing, control and monitoring can be carried out according to what is really needed.

Selain itu, mesin *photocopy* dan *printer* yang digunakan bisa untuk mencetak dokumen dua sisi (bolak-balik), sehingga bisa

In addition, photocopiers and printers are used to print two-sided documents, so that it can minimize the use of large amounts of paper.



meminimalisir penggunaan kertas dalam jumlah banyak.

➤ **Penggunaan Air/Use of Water [301-1]**

Perusahaan secara terus-menerus mengkampanyekan efisiensi penggunaan air kepada karyawan. Walaupun air sebagian besar dipergunakan untuk keperluan internal namun Perusahaan berkewajiban merawat sumber-sumber air agar akses dan kelestariannya terjaga.

Dalam penggunaan air, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor, yang memanfaatkan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Efisiensi air dilakukan antara lain dengan perawatan instalasi air, penggunaan keran hemat air, dan penggunaan *eco-washer* di kantor pusat. Seluruh karyawan diharapkan berkontribusi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan yang salah satunya melalui hemat dan bijak dalam penggunaan air.

The Company continuously campaigns efficient use of the water to employees. Although water is mostly used for internal purposes, the Company is obliged to take care of water sources so that access and sustainability are maintained.

The Company in using water follows the policies of the building management, place where the Company rents space for its offices, that uses water channeled from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Water efficiency is carried out, among others, by maintaining water installations, using water-efficient taps, and using an eco-washer at the head office. All employees are expected to contribute supporting the implementation of sustainable finance in the Company one of which is through saving.

➤ **Penggunaan Listrik/Electricity Usage [303-1]**

Dalam penggunaan listrik, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor yang memanfaatkan listrik yang disalurkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Adapun kebijakan penggunaan listrik yang diterapkan yaitu pembatasan waktu penggunaan AC dari jam 08.00 sampai tidak lebih dari pukul 17.30 WIB, selain itu penerangan lampu dibatasi pula hanya untuk yang benar-benar masih digunakan.

Penghematan pemakaian *watt* listrik telah dilakukan Perusahaan dengan cara mengganti secara bertahap atas seluruh PC

The Company in using electricity follows the policies of the building management, place where the Company rents space for its offices, that uses electricity from the State Electricity Company (PLN).

The policy of electricity uses at the Company is implemented by limits use time of Air Conditioners (AC) from 08.00 WIB to no later than 17:30 WIB, besides that the lighting is also limited to those that are actually still in use.

Electricity consumption savings have been carried out by the Company by gradually changing all



(Personal Computer) Desktop sehingga nantinya hanya menggunakan Laptop yang lebih hemat listrik.

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan oleh Perusahaan secara keseluruhan.

Desktop Personal Computers (PC) so that later only use Laptops to save electricity wattage.

The company does not record the use of both paper, water, and electricity in volume. The recording of energy and material usage was carried out by the Company in the form of costs incurred entirely per month.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa *Responsibility for Developing Products and/or Services*

Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan kepada debitur senantiasa memberikan layanan yang setara (adil), informasi yang transparan, serta memberikan perlindungan konsumen secara maksimal. Perusahaan memperhatikan batasan penyaluran pembiayaan seperti tersebut dibawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah persentase tertentu dari harga mobil.
2. Jangka waktu kredit adalah minimum 12 (dua belas) bulan dan maksimum 4 (empat) tahun.
3. Pembiayaan mobil bekas diperuntukan bagi mobil berumur maksimum 3 (tiga) tahun.
4. Selama masa pembiayaan, mobil tersebut harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Adapun biaya yang dikenakan Perusahaan kepada debiturnya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda, hanya dikenakan kepada debitur yang menunggak atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya Jaminan Fidusia.

The Company in giving financing to the debtors always provide equal (fair) services, transparent information, and provide maximum of consumer protection. The Company pays attention to the limits for distribution of financing as described below:

- 1 *Deposit payment of a certain percentage of the car price.*
- 2 *The credit period is a minimum of 12 (twelve) months and a maximum of 4 (four) years.*
- 3 *Used car financing is intended for cars with a maximum of 3 (three) years old.*
- 4 *During the financing period, the car must be protected by insurance from an insurance company that has been determined by the Company.*

The Company currently charges fees to its customers consisting of:

1. *Interest costs in monthly installments in a fixed amount during the credit period.*
2. *Credit administration fees.*
3. *Fines, only charged to the debtors who have been negligent for their installment obligations.*
4. *Fiduciary Guarantee fees.*



5. Biaya pelunasan dipercepat, dan lain sebagainya.

Kebijakan penyaluran pembiayaan diatas telah memberikan dampak positif, baik kepada Perusahaan maupun kepada debitur. **[102-11]**

Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang jelas kepada calon debitur sebelum akhirnya debitur memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan dari Perusahaan. Pengisian Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan dilakukan oleh calon debitur itu sendiri bersamaan dengan keterangan yang diberikan oleh staff Perusahaan. **[417-1]**

Permohonan yang telah disetujui kemudian menjadi dokumen pembiayaan yang juga disertai dengan dikeluarkannya Polis Asuransi untuk perbaikan mobil.

Perusahaan juga memberikan saluran untuk keluhan pelanggan dimana saluran ini dapat digunakan oleh debitur untuk mengajukan keluhan atas produk dan jasa yang diberikan Perusahaan. Termasuk pengaduan atas kemungkinan pelanggaran terhadap privasi debitur maupun hilangnya data debitur dalam database Perseroan. **[418-1]**

Perseroan memiliki SOP dan keterikatan perjanjian kepada debitur untuk menggunakan data pribadi debitur sesuai dengan peruntukannya dan tidak menggunakannya untuk hal diluar itu.

5. Termination fees, and so on.

*The financing policies as above have a positive impact on both to the Company and its debtors. **[102-11]***

*The Company always provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services. Completion of the Financing Application Form is carried out by the prospective customer together with the information provided by the Company Officer. **[417-1]***

The approved application then becomes a financing document that is also accompanied by an Insurance Policy for auto repair insurance.

*The Company also provides a channel for customer complaints where this channel can be used by Customers to convey complaints about products and services provided by the Company. Including complaints related to violation possibility of customer privacy or loss of customers personal data in the Company's database. **[418-1]***

The Company has an SOP and an agreement to the customer to use the customer's personal data in accordance with its designation, and not use it for matters other than those intended.

REFERENSI SILANG

Cross Reference



Index Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

OJK Regulation Index No. 51/POJK.03/2017

ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	<i>Explanation of the Sustainability Strategy This section contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies</i>
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:	<i>Overview of Sustainability Aspect Performance Filled with a performance comparison of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers, and Public Companies that have operated for more than 3 (three) years as follows:</i>
	a. aspek Ekonomi, paling sedikit meliputi:	<i>a. economic aspects, at least include:</i>
	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	<i>1) production quantity or services sold;</i>
	2) pendapatan atau penjualan;	<i>2) income or sales;</i>
	3) laba atau rugi bersih;	<i>3) net profit or loss;</i>
	4) produk ramah lingkungan; dan	<i>4) go-green products; and</i>
	5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	<i>5) involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.</i>
	b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	<i>b. environmental aspects, at least include:</i>
	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	<i>1) energy use (including electricity and water);</i>
	2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	<i>2) reduction of emissions produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i>
	3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan dengan Lingkungan Hidup); atau	<i>3) the resulting reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i>
	4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	<i>4) preservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
<p>c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana)</p>	<p><i>c. sosial aspect which is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds)</i></p>	
<p>3 Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p>	<p><i>a brief profile presents an overall description of the characteristics of LJK, Issuers, and Public Companies, at least containing:</i></p>	
<p>a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;</p>	<p><i>a. vision, mission, and value of sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies;</i></p>	
<p>b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan</p>	<p><i>b. name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and LJK website, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices of LJK, Issuers, and Public Companies;</i></p>	
<p>c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:</p>	<p><i>c. the business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in brief, includes:</i></p>	
<p>1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);</p>	<p><i>1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i></p>	
<p>2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;</p>	<p><i>2) number of employees divided according to sex, position, age, education, and employment status;</i></p>	
<p>3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan</p>	<p><i>3) percentage of share ownership (public and government); and</i></p>	
<p>4) wilayah operasional.</p>	<p><i>4) operational area.</i></p>	
<p>d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;</p>	<p><i>d. a brief description of the products, services, and business activities carried out;</i></p>	
<p>e. keanggotaan pada asosiasi;</p>	<p><i>e. membership in associations;</i></p>	
<p>f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan</p>	<p><i>f. Significant changes in LJK, Issuers, and Public Companies, among others, which related to branch closure or opening, and ownership structure.</i></p>	
<p>4 Penjelasan Direksi memuat:</p>	<p><i>Explanation from Directors containing:</i></p>	
<p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p>	<p><i>a. Policies to respond challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i></p>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	1) <i>explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	
2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	2) <i>explanation of the response of LJK, Issuers and Public Companies to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i>	
3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	3) <i>explanation of the commitment of LJK leaders, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i>	
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan	4) <i>achievement of the performance of implementing Sustainable Finance; and</i>	
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.</i>	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	b. <i>Implementation of Sustainable Finance, at least includes:</i>	
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	1) <i>achievement of the performance of Implementing Sustainable Finance (economic, social, and Environmental) compared to the target; and</i>	
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	2) <i>explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a Sustainable Financial Action Plan).</i>	
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	c. <i>Target achievement strategies, at least include:</i>	
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	1) <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i>	
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	2) <i>utilization of opportunities and business prospects; and</i>	
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	3) <i>explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	
5 Tata kelola keberlanjutan memuat:	<i>Sustainability governance includes:</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>a. a description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i>	
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>b. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	<i>c. explanation of the procedures of LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	<i>d. Stakeholders description which includes:</i>	
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	<i>1) stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decision letter or others; and</i>	
2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	<i>2) the approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars.</i>	
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance.</i>	
6 Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	<i>Sustainability performance contains at least</i>	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di	<i>a. Explanation of activities to build a culture of sustainability within LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	<i>b. Economic performance description in the last 3 (three) years includes:</i>	
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	<i>1) comparison of targets and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of a Sustainability Report prepared separately from the Annual Report; and</i>	
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>2) comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	<i>c. Social performance in the last 3 (three) years:</i>	
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	<i>1) Commitments of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	<i>2) Employment, at least contains:</i>	
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	<i>a) statement of equality of opportunity for employment and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	<i>b) the percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;</i>	
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	<i>c) a decent and safe working environment; and</i>	
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	<i>d) training and employee capability development.</i>	
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	<i>3) Society, at least contains:</i>	
a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	<i>a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities including</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
	<i>financial literacy and inclusion;</i>	
b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	<i>b) public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and</i>	
c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	<i>c) TJSL which can be linked to support sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.</i>	
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	<i>d. Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies, at least contains:</i>	
1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	<i>1) Environmental costs incurred;</i>	
2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	<i>2) a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>	
3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	<i>3) a description of energy use, at least containing:</i>	
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	<i>a) the amount and intensity of energy used; and</i>	
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	<i>b) efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i>	
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	<i>e. Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least include:</i>	
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	<i>1) performance as referred to in letter d;</i>	
2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	<i>2) information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3) <i>biodiversity, at least contains:</i>	
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a) <i>the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and</i>	
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	b) <i>biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;</i>	
4) emisi, paling sedikit memuat:	4) <i>emissions, at least contain:</i>	
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a) <i>the amount and intensity of emissions produced based on the type; and</i>	
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b) <i>efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i>	
5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5) <i>waste and effluent, at least contain:</i>	
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a) <i>amount of waste and effluent produced by type;</i>	
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b) <i>the mechanism of waste and effluent management; and</i>	
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	c) <i>spills that occur (if any); and</i>	
6) jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6) <i>the number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial Products and / or Services, at least containing:</i>	
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	1) <i>innovation and Sustainable Financial Products and/or Services development;</i>	
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2) <i>the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</i>	
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3) <i>positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;</i>	



ISI LAPORAN BERKELANJUTAN <i>Content of Sustainability Report</i>		HALAMAN <i>Page</i>
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4) <i>the number of products being recalled and the reason; or</i>	
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>customer satisfaction surveys on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	
7 Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	<i>Written verification from an independent party, if any</i>	



LEMBAR UMPAN BALIK

Feed Back Sheet



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT SGMW Multifinance Indonesia Tahun 2020 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui pos atau e-mail.

PT SGMW Multifinance Indonesia 2020 Sustainability Report portrays the financial performance and sustainability. Upon reading this sustainability report, we look forward to your input, criticism and suggestion by sending an e-mail or by sending this form by mail.

PROFILE ANDA / YOUR PROFILE

Nama (jika berkenan) / Name (if possible) :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

E-mail :

Nomor HP / Phone Number :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER GROUP

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham / Shareholders | <input type="checkbox"/> Konsumen / Customers |
| <input type="checkbox"/> Karyawan / Employees | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja / Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Media / Press | <input type="checkbox"/> Pemasok / Vendors |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/LSM / Public Organization/NGO | |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain / Others, mohon sebutkan / please describe | |

Mohon pilih jawaban berikut ini yang paling sesuai dengan pertanyaan dibawah ini:

Please choose answer that most suitable with the following questions:

- | | Ya/Yes | Tidak/No |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easily understood | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi anda / This report is useful for you | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report already portrays the Company's performance in sustainable development | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon berikan penilaian terhadap aspek material terpenting dari laporan ini (nilai 1 = paling tidak penting; nilai 2 = penting; nilai 3 = sangat penting)

Please assess the material aspects deemed important from this report (score 1 = very not important; score 2 = important; score 3 = very important)

- | | |
|--|--------------------------|
| ➤ KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE | <input type="checkbox"/> |
| ➤ KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE | <input type="checkbox"/> |
| ➤ KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE | <input type="checkbox"/> |

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA, MOHON KIRIMKAN LEMBAR UMPAN BALIK INI KE ALAMAT BERIKUT:
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION, PLEASE SUBMIT THIS RESPONSE TO THE FOLLOWING ADDRESS:

PT SGMW MULTIFINANCE INDONESIA [102-53]

Sinarmas MSIG Tower 43rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Setiabudi
Jakarta Selatan – 12920
021-22535050
customer.service@wulingfinance.co.id

